

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang kuliah jum'at sebagai upaya pembentukan karakter religius siswa, penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat setelah dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kuliah Jum'at di MTsN 1 Kota Cirebon merupakan upaya yang signifikan dalam pembentukan karakter religius siswa. Dengan melibatkan siswa sebagai pengisi acara, kuliah Jum'at mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi, meningkatkan rasa percaya diri, dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas keagamaan. Kegiatan seperti pembacaan Al-Qur'an, shalawat, asmaul Husna, pidato dalam empat bahasa, dan doa membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama, serta menciptakan lingkungan yang positif di mana siswa saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Selain itu, pidato yang dilakukan dalam berbagai bahasa memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berlatih bahasa, serta memahami konteks budaya yang berbeda.
2. Karakter religius siswa yang terbentuk dari kuliah jum'at, Pelaksanaan kuliah Jum'at di MTs Negeri 1 Kota Cirebon merupakan langkah positif dalam pembentukan karakter religius siswa, di mana kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai platform untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kuliah Jum'at, siswa diajarkan tentang pentingnya hubungan dengan Allah yang mencakup nilai-nilai seperti takwa dan syukur, yang diharapkan dapat membekas dalam kehidupan mereka baik di sekolah

maupun di rumah. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan sosial antar sesama dengan mengajarkan sikap saling tolong-menolong dan berbuat baik kepada sesama. Kuliah Jum'at juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan, di mana siswa diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan, mencerminkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, kuliah Jum'at di MTs Negeri 1 Kota Cirebon berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan lingkungan yang akan membentuk generasi yang lebih baik dan berakhlak mulia.

3. Pelaksanaan kuliah Jum'at sebagai upaya pembentukan karakter religius di sekolah memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan, sound system, dan lain-lain, yang sangat penting untuk menunjang kelancaran kegiatan. Selain itu, pengelolaan manajemen yang baik memungkinkan kegiatan ini berlangsung secara konsisten setiap minggunya. Komitmen yang kuat dari semua pihak, termasuk kepala sekolah, pembina keagamaan, guru, dan siswa, juga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan Kuliah Jum'at. Keterlibatan aktif siswa, terutama mereka yang ditunjuk sebagai petugas, dalam melaksanakan tugas mereka menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Meskipun ada sarana dan prasarana tetapi kondisinya belum cukup seperti lapangan yang tidak memiliki atap membuat kegiatan terhambat saat cuaca buruk, dan masalah pada sound system dapat mengganggu kelancaran acara. Kemudian kurangnya koordinasi antara pihak-pihak terkait, terutama dengan kepala sekolah yang baru, dapat mengakibatkan ketidaktahuan mengenai pelaksanaan Kuliah Jum'at. Selain itu, tidak adanya kerjasama yang baik dari guru-guru yang

memiliki kompetensi di bidang yang relevan untuk mendukung kegiatan, seperti tilawah dan pidato. Terakhir, beberapa siswa yang ditunjuk sebagai petugas tidak hadir tanpa ada pengganti, sehingga mengakibatkan rangkaian kegiatan tidak terlaksana dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam upaya pembentukan karakter religius siswa melalui kuliah jum'at di MTsN 1 Kota Cirebon, yaitu:

1. Kepada Kepala MTsN 1 Kota Cirebon beserta jajarannya untuk melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas, seperti atap di area pelaksanaan kuliah Jum'at dan perbaikan sound system, agar kegiatan dapat berlangsung dengan nyaman dan efektif dan Lakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kuliah Jum'at untuk mengidentifikasi kekurangan dan mencari solusi yang tepat.
2. Kepada Pembina keagamaan dan seluruh para guru tingkatkan pengawasan terhadap siswa yang ditugaskan untuk tampil dalam kuliah Jum'at, serta berikan pendampingan agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik. Buat sistem cadangan bagi siswa yang tidak dapat hadir pada hari pelaksanaan, sehingga kegiatan tetap dapat berjalan lancar meskipun ada yang tidak hadir.
3. Kepada Siswa diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kuliah Jum'at, baik sebagai pengisi acara maupun sebagai pendengar yang baik. Siapkan diri dengan baik sebelum tampil, baik dalam hal materi yang akan disampaikan maupun dalam hal penampilan, agar dapat memberikan yang terbaik. Ciptakan suasana saling mendukung di antara teman-teman, dengan menghargai setiap penampilan dan memberikan dukungan kepada mereka yang tampil, sehingga tercipta lingkungan yang positif.